

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;

b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020–2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020–2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 13 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PANGKALPINANG,



TEDY WIRAWAN

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
PANGKALPINANG TAHUN 2020-2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SSPN) mengamanatkan bahwa setiap Kementerian dan Lembaga perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan ditetapkannya RPJMN 2020-2024, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan menyusun Renstra Tahun 2020-2024 yang menjadi dasar ditetapkannya Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 merupakan suatu dokumen perencanaan indikatif dan memuat visi, misi, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024 yang akan dilaksanakan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka Balai POM di Pangkalpinang sebagai UPT BPOM perlu melakukan reviu terhadap Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun

2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi dengan memperhatikan hasil reviu Renstra BPOM.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai POM di Pangkalpinang;
2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024 adalah:

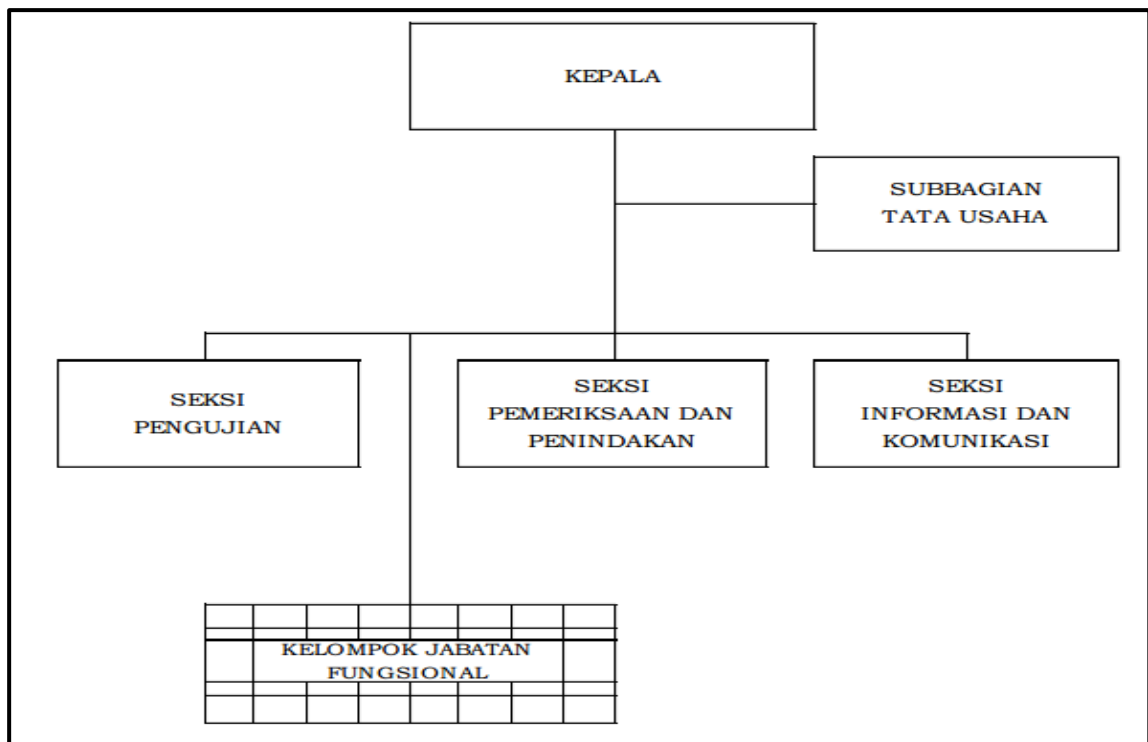
1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target.

BAB II
HASIL REVIU RENCANA STRATEGI
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

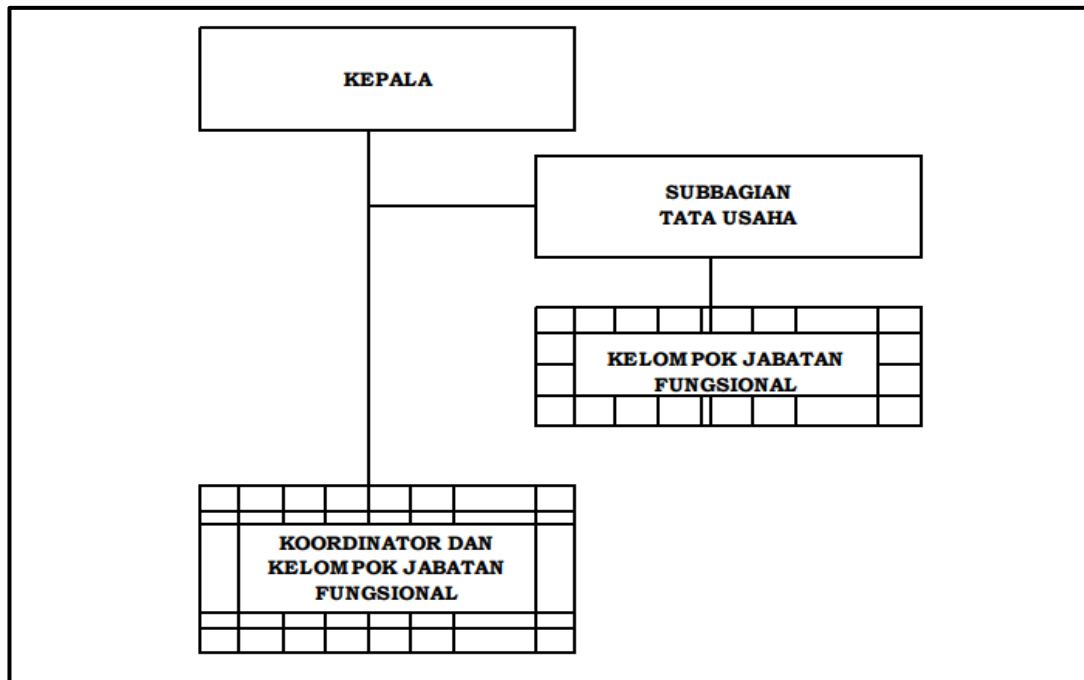
A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Balai POM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 dan perubahannya pada Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, berdampak signifikan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang. Adapun perubahan Organisasi dan Tata Kerja dimaksud, sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang (Semula)
Mengacu Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan
Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM



Gambar 2. Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang (Menjadi) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM



Gambar 3. Struktur Organisasi LOKA POM di Belitung (Semula) Mengacu Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM

Perubahan pada Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM yaitu Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing.

Adapun tugas masing-masing substansi adalah:

1. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.
2. Substansi Pengujian mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
3. Substansi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat, serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
4. Substansi Pemeriksaan dan Penindakan mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan, serta intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing.
5. Koordinator Jabatan Fungsional melaksanakan tugas koordinasi penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan pada satu kelompok substansi pada masing-masing pengelompokan uraian fungsi.

Pada tahun 2022, Loka POM di Belitung menjadi satker mandiri dimana kegiatan dan anggaran sudah terpisah dari Balai POM di Pangkalpinang.

2. **Reviu kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja**

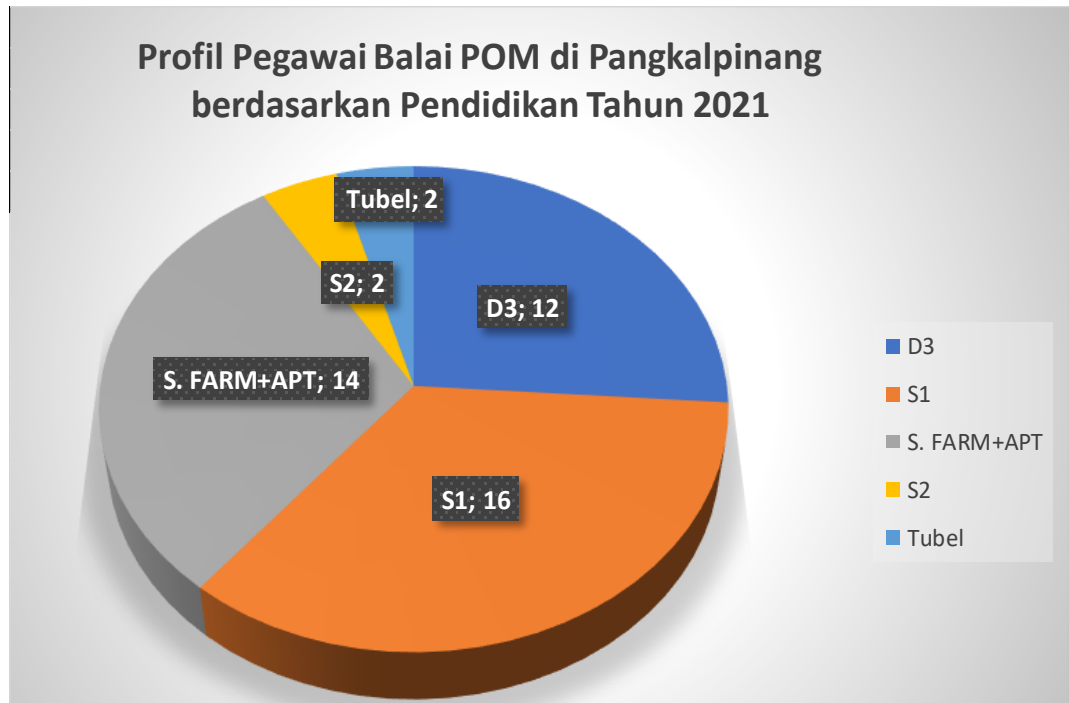
Pada Renstra Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024, Balai POM di Pangkalpinang telah memetakan kebutuhan SDM berdasarkan Analisis Beban Kerja di mana untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan secara memadai pada saat itu memiliki pegawai sebanyak

49 dan masih membutuhkan pegawai sebanyak 39 orang. Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi, perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM Balai POM di Pangkalpinang. Pada tahun 2021, Balai POM di Pangkalpinang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 46 (Empat Puluh Enam) orang yang terdiri dari 2 orang Struktural (1 orang Kepala Balai dan 1 orang Kepala Sub Bagian), 4 orang Koordinator Substansi, serta 14 orang staf tata usaha, 18 orang staf pengujian, 9 orang staf Pemeriksaan dan Penindakan dan 4 orang staf Seksi Informasi dan Komunikasi. Selain PNS, terdapat 19 orang PPNPN di Balai POM di Pangkalpinang. Pada tahun 2021 Balai POM menerima 5 orang CPNS TA 2020/2021.

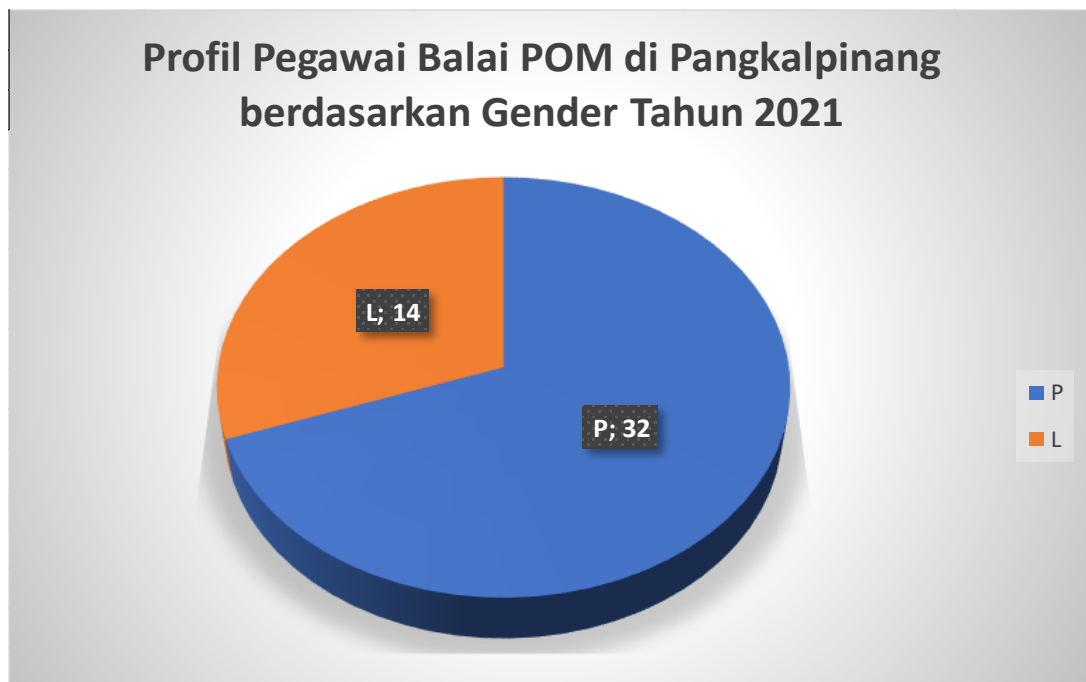
Ditinjau dari analisa beban kerja, utamanya dengan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan koordinasi lintas sektor, Balai POM di Pangkalpinang memerlukan SDM sebesar 66 orang sehingga masih memerlukan penambahan SDM sejumlah 20 orang.



Gambar 4. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasar Golongan Tahun 2021



Gambar 5. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan Pendidikan Tahun 2021



Gambar 6. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan Gender Tahun 2021

3. Capaian kinerja tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahunan	Realisasi 2020	Capaian Terhadap Target Tahunan
Stakeholder Perspective						
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,80%	75,30%	93,19
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78,00%	70,50%	90,38
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00%	74,47%	95,47
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70,00%	69,57%	99,39
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	5	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	75	76,73	102,31
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	92,21	107,22
		7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	74	69,7	94,19
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	83	90,83	109,43
Internal Process Perspective						
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90	86,81	96,46
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	47	38,43	81,77
		11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85,00%	78,95%	92,88

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahunan	Realisasi 2020	Capaian Terhadap Target Tahunan
		12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	20,00%	35,42%	177,10
		13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	20,00%	38,10%	190,50
		14	Indeks Pelayanan Publik	3,51	3,95	112,54
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89,89%	94,10%	104,68
		16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	12	12,00	100,00
		17	Jumlah desa pangan aman	5	5	100,00
		18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	1	1	100,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	55,00%	98,34%	178,80
		20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83,00%	100%	120,48
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	45,00%	64,00%	142,22
Learning & Growth Perspective						
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	22	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	90	80,05	88,94
		23	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	76,15	95,19
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	75	84,15	112,20
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	77	73,3	95,19
		26	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	1,51	2,00	132,45
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di	27	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	93	92,78	99,76

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahunan	Realisasi 2020	Capaian Terhadap Target Tahunan
	Pangkalpinang secara Akuntabel	28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	95,00%	100,00%	105,26

Dari 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan pada tahun 2020, 2 (dua) indikator dengan kategori sangat baik, 18 (delapan belas) indikator dengan kategori baik, 2 (dua) indikator dengan kategori cukup, 6 (enam) indikator dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Merujuk pada tabel capaian kinerja, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai dikarenakan beberapa hal antara lain, adanya perubahan kebijakan dari eksternal yang berpengaruh dengan kinerja Balai POM di Pangkalpinang selain adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan realisasi dan capaian kinerja di atas, perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja BPOM dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai *baseline* baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Hal tersebut dilakukan guna mendorong peningkatan kinerja dan upaya inovasi dalam rangka perlindungan masyarakat dan mendukung daya saing produk Obat dan Makanan.

Selain kinerja yang disajikan dalam matriks di atas, Balai POM di Pangkalpinang juga telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid19, antara lain:

- Membuka gerai vaksinasi COVID-19 untuk pelajar dan masyarakat sehingga mempercepat target capaian vaksinasi COVID-19.
- Melakukan intensifikasi pengawasan mutu vaksin COVID-19 mulai dari hulu sampai hilir mulai dari vaksin diterima di gudang farmasi kabupaten/kota sampai dengan vaksin disalurkan kepada masyarakat melalui fasilitas pelayanan kefarmasian.
- Melakukan sampling dan pengujian terhadap obat COVID-19 yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang untuk menjamin mutu obat yang beredar.
- Melakukan persiapan sarana dan prasarana untuk laboratorium COVID-19 untuk mendukung testing COVID-19 di Provinsi Bangka Belitung

4. Potensi dan permasalahan baru yang muncul

Dalam Renstra Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024, Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan dihadapi Balai POM di Pangkalpinang dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020-2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra Balai POM di Pangkalpinang tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a) Pandemi Covid-19

Potensi:

- 1) Peran Balai POM di Pangkalpinang sebagai UPT BPOM sangat dibutuhkan dalam pengawalan mutu dan keamanan produk sepanjang rantai suplai vaksin dan obat Covid-19 hingga penggunaan di masyarakat.

Permasalahan:

- 1) Masih rendahnya pemenuhan sarana prasarana penunjang oleh stakeholder terkait untuk menjaga mutu vaksin yang diedarkan
- 2) Meningkatnya produksi dan peredaran obat-obatan seperti suplemen, vitamin dan obat-obat untuk penyembuhan Covid-19 sehingga perlu peran Balai POM di Pangkalpinang dalam intensifikasi pengawasan baik *pre/postmarket* obat-obatan tersebut.

b) Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Potensi:

Balai POM di Pangkalpinang sebagai UPT BPOM diharapkan berperan dalam mendukung *Major Project* Reformasi Sistem Kesehatan Nasional. Dalam Reformasi SKN, BPOM mendukung 3 (empat) area reformasi yaitu:

1) Area ke-4 “Pengendalian Penyakit dan Imunisasi”

Kontribusi Balai POM di Pangkalpinang pada area ini dengan melakukan pengawalan vaksin pada rantai distribusi mulai

dari Gudang farmasi sampai dengan puskesmas dan menjadi anggota Tim KOMDA KIPI (Komite Daerah Pengkajian dan Penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk melakukan monitoring efek samping obat (vaksin) serta bekerja sama dengan lintas sektor terkait membuka gerai vaksinasi untuk pelajar dan masyarakat

2) Area ke-6 “Ketahanan Kesehatan (*Health Security*)”

Khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi Balai POM di Pangkalpinang dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium Balai POM di Pangkalpinang, peningkatan kapasitas SDM penguji serta pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan).

3) Area ke-8 “Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat”

melalui Digitalisasi pelayanan Kesehatan dan pengaktifan kader Kesehatan. Pada area ini Balai POM di Pangkalpinang dapat berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang *real time* dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan *pre-market* dan *post-market*, patrol siber, penguatan KIE kepada masyarakat baik secara langsung maupun media sosial, dan program ke komunitas.

Permasalahan:

- 1) Terbatasnya anggaran KIE sehingga belum seluruh masyarakat mendapatkan informasi tentang Obat dan Makanan.
- 2) Kesadaran *stakeholder* dan masyarakat dalam melaporkan kasus efek samping obat dan makanan yang dibutuhkan dalam penguatan farmakovigilans masih relatif rendah.
- 3) Kemampuan laboratorium pengujian obat dan makanan masih belum memadai dari sisi sarana dan prasarana dan kompetensinya.
- 4) Masih terbatasnya SDM Balai POM di Pangkalpinang dari sisi pemenuhan sumberdaya yang diperlukan untuk menyempurnakan sistem informasi yang andal.

B. **Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis**

(Mencakup reviu Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis (peta strategi) serta pemetaan misi-tujuan-sasaran-indikator-arah kebijakan-strategi)

1. **Visi, Misi, dan Tujuan**

Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai POM di Pangkalpinang karena masih sejalan dengan Visi, Misi dan Tujuan BPOM. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Balai POM di Pangkalpinang sebagai berikut:

Tabel 2. Visi, Misi dan Tujuan Balai POM di Pangkalpinang
Tahun 2020-2024

Visi	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi	<ol style="list-style-type: none">1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.

	<ol style="list-style-type: none">6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.
--	--

2. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai POM di Pangkalpinang

Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja Balai POM di Pangkalpinang, sebagai berikut:

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Kebijakan, dan Strategi Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		
		3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal 2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang 1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Peningkatan kapasitas SDM Balai POM di Pangkalpinang dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan SDM Balai POM di Pangkalpinang berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	keberpihakan pada UMKM	2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan	1. Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh Balai POM di Pangkalpinang
		2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan			
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 		
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
			2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		
	2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan 3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang 1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi Balai POM di Pangkalpinang termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik. 2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		Makanan serta pelayanan publik	2. Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang		infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	1. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang 2. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang		
		4. Terkelolanya keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang *)		

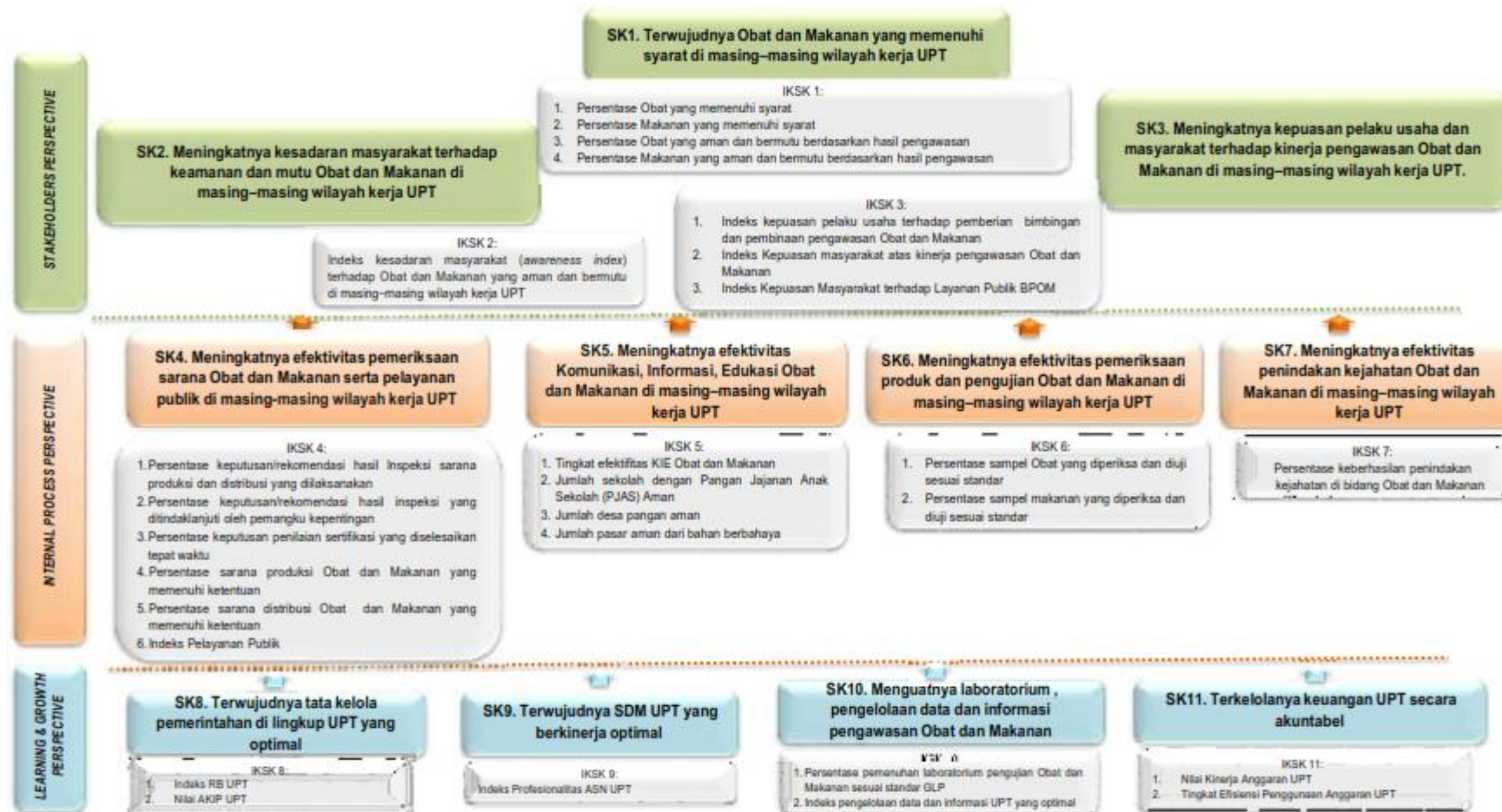
*Indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang mulai tahun 2022 sudah tidak ada

3. Sasaran Strategis dan IKU Balai POM di Pangkalpinang

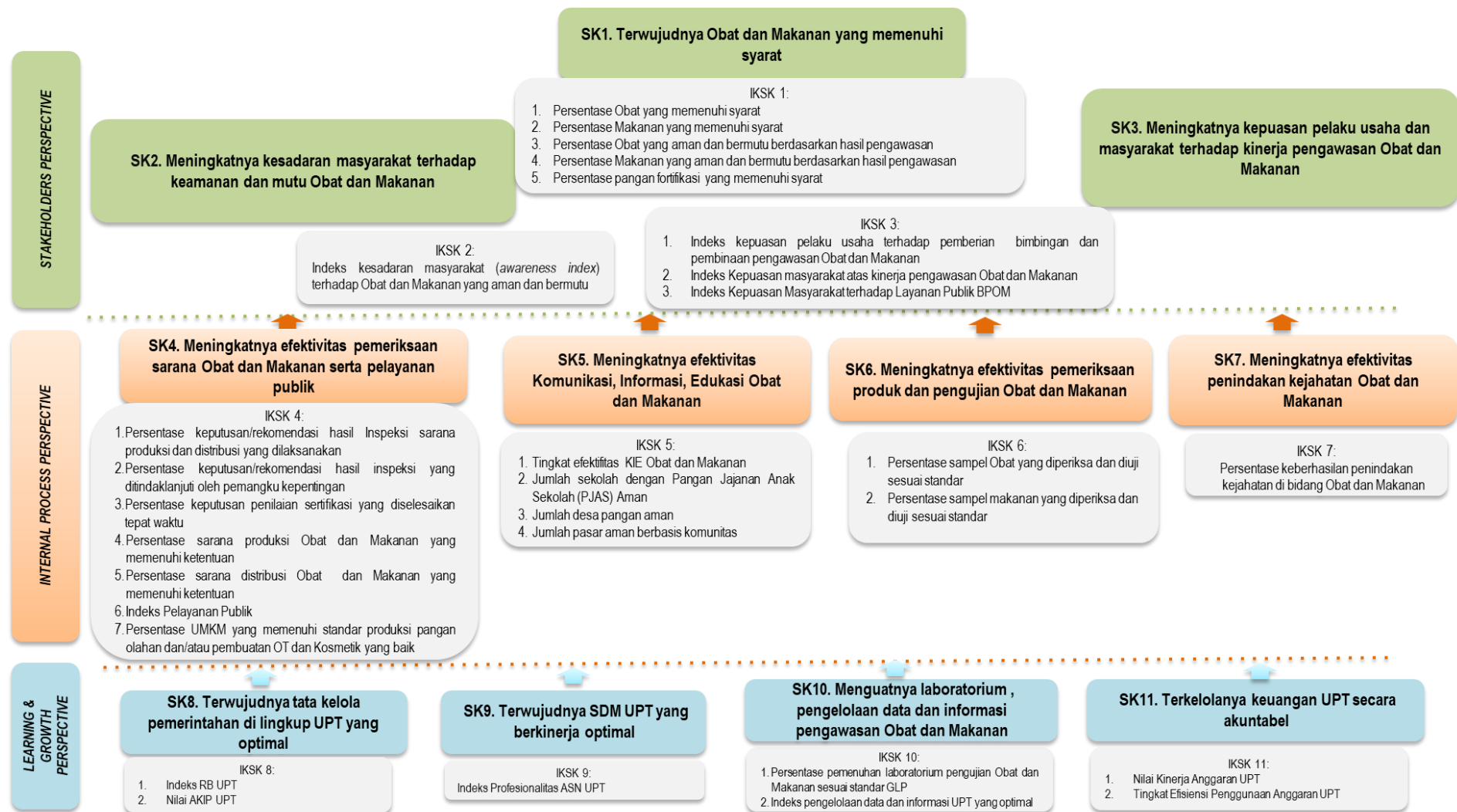
Terdapat perubahan pada peta strategis Balai POM di Pangkalpinang yaitu:

- a. Penambahan indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
- b. Penambahan indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
- c. Perubahan pada indikator Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya menjadi Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
- d. Pengurangan indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang mulai tahun 2022

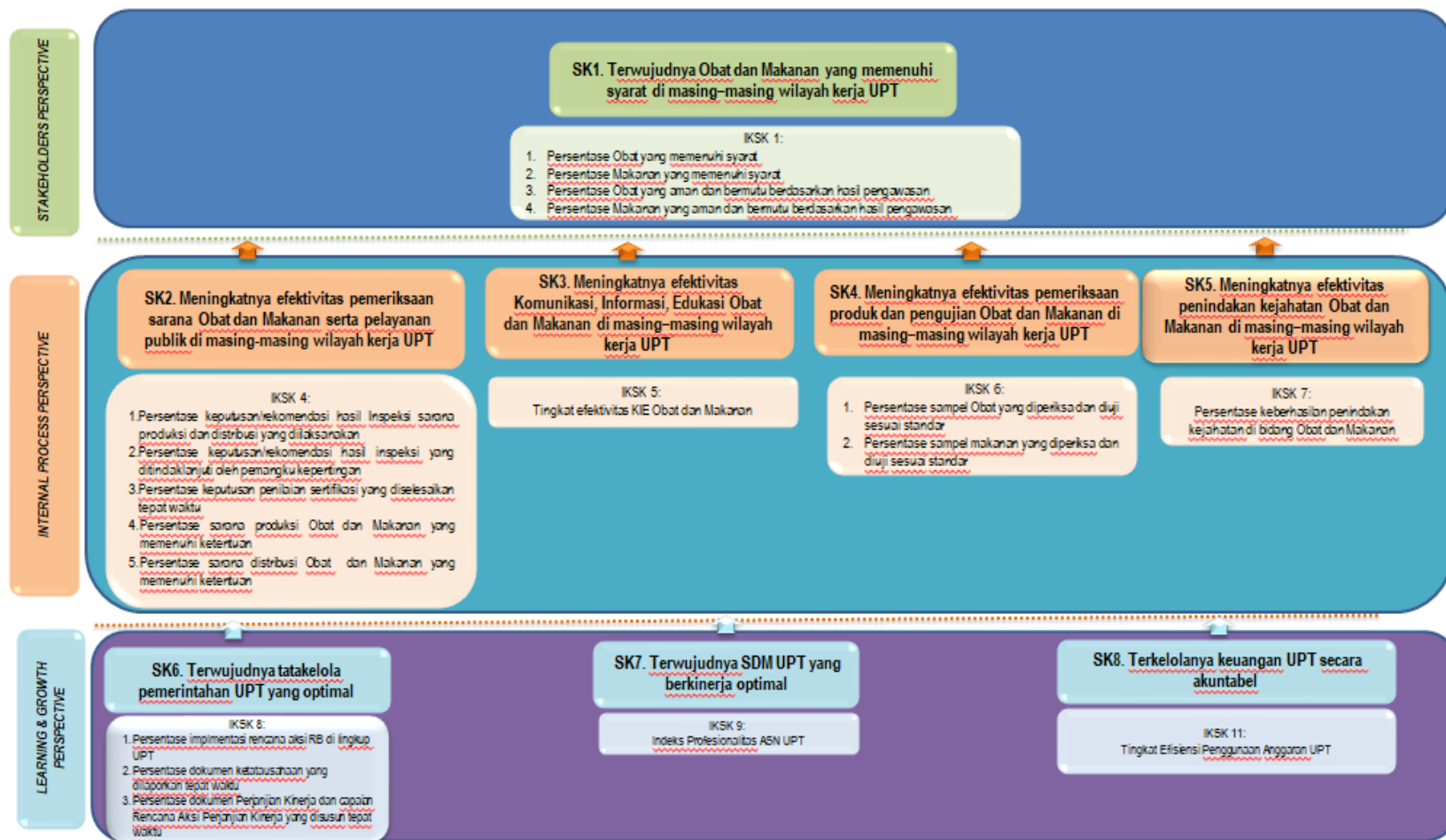
Peta Strategi dan Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung dalam dokumen rewiu Renstra Balai POM di Pangkalpinang berlaku sebagai acuan kinerja Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2020-2021. Sedangkan mulai tahun 2022, setelah ditetapkannya Loka POM di Kabupaten Belitung sebagai Satker Mandiri dan wajib memiliki dokumen Renstra sendiri, maka kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2022-2024 akan mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2022-2024, dan tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai POM di Pangkalpinang.



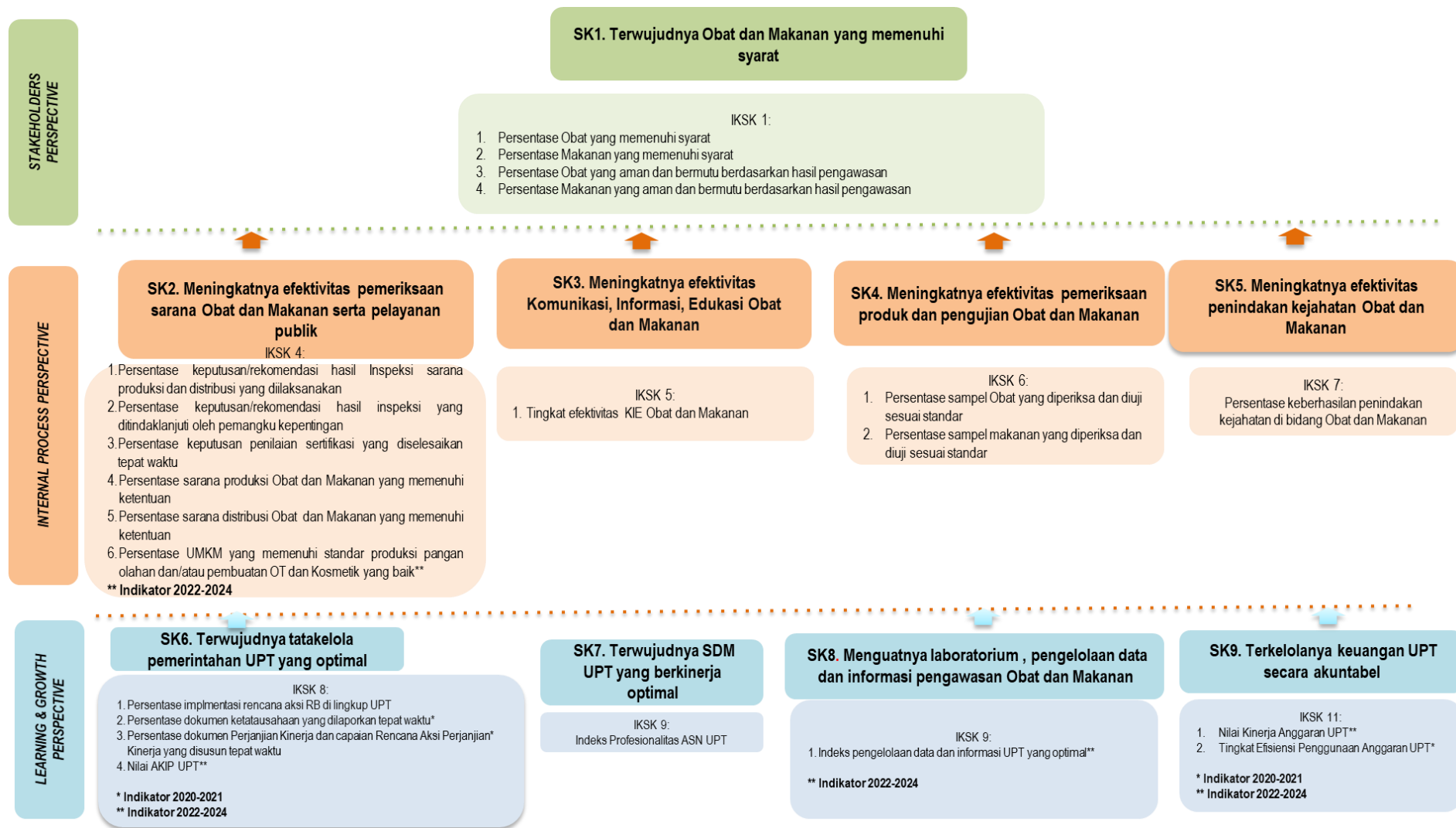
Gambar 7. Peta Strategi Level II Balai POM di Pangkalpinang (Semula)



Gambar 8. Peta Strategi Level II Balai POM di Pangkalpinang (Menjadi)



Gambar 9. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Belitong (Semula)



Gambar 10. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Belitung (Menjadi)

C. **Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan**

1. **Arah Kebijakan Balai POM di Pangkalpinang**

Dalam hal arah kebijakan Balai POM di Pangkalpinang mengikuti arah kebijakan BPOM, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan, sebagai berikut:

- a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap **lembaga riset**.
- b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Balai POM di Pangkalpinang harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan **dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan**”.
- c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan Balai POM di Pangkalpinang sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. Perubahan Arah Kebijakan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan <i>regulatory assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan Bersama lintas sektor terkait.	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

2. Strategi Balai POM di Pangkalpinang

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi Balai POM di Pangkalpinang sesuai dengan strategi BPOM, antara lain:

- a. Penambahan strategi patroli siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas

dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.

- b. Melakukan *re-grouping* strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urutan strategi BPOM sesuai dengan perubahan tata urutan Arah Kebijakan BPOM.

Secara rinci, perubahan Strategi Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perubahan Strategi Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana/infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	2. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.	3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan <i>premarket</i> dan <i>postmarket</i> Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.	4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor daerah dan nasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.	6. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber , intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan public berbasis elektronik.
	9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

3. Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai POM di Pangkalpinang

Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai POM di Pangkalpinang, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi Balai POM di Pangkalpinang dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

Kinerja Balai POM di Pangkalpinang yang digambarkan dalam **Peta Strategi Level II Balai POM di Pangkalpinang, terdapat perubahan pada level indikator dan dilakukan penyesuaian target kinerja** dengan menggunakan *baseline* baru berdasarkan realisasi terhadap target kinerja Tahun 2020. Pada level indikator terdapat penambahan 2 indikator:

- a. **Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.** Indikator ini berlaku pada tahun 2021 dengan target 95.
- b. **Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.** Indikator ini berlaku mulai tahun 2022 dengan target 77.

Pada level indikator juga terdapat perubahan pada indikator jumlah pasar aman dari bahan berbahaya menjadi jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas, serta indikator tingkat efisiensi penggunaan anggaran Balai POM di Pangkalpinang sudah tidak digunakan mulai

tahun 2022. Dari 29 (dua puluh sembilan) IKU Balai POM di Pangkalpinang, secara umum target tetap dan meningkat. Namun demikian **terdapat target indikator yang turun**, antara lain:

- a. **Persentase Obat yang memenuhi syarat**, di mana penurunan target dikarenakan menyesuaikan realisasi tahun 2020 yaitu sebesar 75,30.
- b. **Persentase Makanan yang memenuhi syarat**, di mana penurunan target dikarenakan menyesuaikan realisasi tahun 2020 yaitu sebesar 70,50.
- c. **Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu**, di mana penurunan target dikarenakan menyesuaikan realisasi tahun 2020 yaitu sebesar 76,73 dan sesuai kesepakatan target kinerja UPT BPOM Tahun 2021-2024 dalam rangka Reviu Renstra Unit Organisasi/Satker Tahun 2020-2024
- d. **Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan**, di mana penurunan target dikarenakan menyesuaikan realisasi tahun 2020 yaitu sebesar 69,7.
- e. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan**, di mana penurunan target dikarenakan menyesuaikan realisasi tahun 2020 yaitu sebesar 38,43.
- f. **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu**, di mana penurunan target dikarenakan menyesuaikan realisasi tahun 2020 yaitu sebesar 78,95.
- g. **Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman**, di mana penurunan target dikarenakan penyesuaian jumlah sekolah yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- h. **Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang**, penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%) dengan mempertimbangkan realisasi tahun 2020 sebesar 80,05
- i. **Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang**, penurunan target disebabkan penyesuaian kembali target terhadap *trend* kenaikan per tahun dengan memperhatikan realisasi tahun 2020 sebesar 76,15.

- j. **Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang** di mana penurunan target dikarenakan menyesuaikan realisasi tahun 2020 yaitu sebesar 92,78, realisasi triwulan III tahun 2021 sebesar 63,72 dan realisasi s.d Bulan November tahun 2021 sebesar 49,88.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perubahan Target Indikator Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	INDIKATOR	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	75,30	75	77	78	80
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	70,50	71	73	75	78
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	80	82	84	86	74,47	80	82	84	86
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70	72	74	76	78	69,57	72	74	76	78
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-	-	-	-	95	96,3	97,6	99
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	75	77	79	81	83	76,73	77	78	80	82
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	87	88	89	90	92,21	91,1	92,3	93,4	94,6
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	74	77	80	83	86	69,7	71,03	72,36	73,68	75,01

Sasaran Strategis	INDIKATOR	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	83	86,75	88,5	91	92	90,83	91	91,25	91,5	91,75
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90	90	90	90	90	86,81	90	91	92	93
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	47	54	61	68	75	38,43	50	55	60	65
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97	78,95	88	90	93	95
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	20	25	30	35	40	35,42	50	55	60	65
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	20	25	30	35	40	38,10	60	63	66	68
	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	3,51	3,76	4,01	4,26	4,51	3,95	4,2	4,3	4,4	4,51
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	-	-	-	-	-	77	79	81
	Meningkatnya efektivitas komunikasi,	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	73	77	80	83	94,10	92	93	94

Sasaran Strategis	INDIKATOR	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	40	60	80	102	12	40	52	64	76
	Jumlah desa pangan aman	6	12	18	24	31	5	12	18	24	31
	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2	4	6	8	10	1	4	6	8	10
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	55	59	63	67	71	98,34	100	100	100	100
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83	85	87	89	91	100	100	100	100	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	45	50	55	60	65	64	64	68	71	75
Terwujudnya tata kelola pemerintahan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang yang efektif	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	90	91	93	94	95	80,05	82,7	83,7	84,7	85,7
	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	84	89	91	92	76,15	77,4	78,7	80	81,3
Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	75	77	80	82	85	84,15	84,25	84,5	84,75	85
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	77	79	81	83	85	73,30	77	82	87	92

Sasaran Strategis	INDIKATOR	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3	2	2	2,25	2,5	3
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	93	94	95	96	97	92,78	90,9	91,5	92,7	93,9
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (100%)	Efisien (95%)	-	-	-

2. Program dan Kegiatan

Pada Tahun Anggaran (TA) 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan struktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT yaitu dari semula hanya terdapat 1 (satu) Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" menjadi 2 (dua) Program dan 2 (dua) Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM". Adapun perubahan kegiatan dimaksud tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 7. Perubahan Program dan Kegiatan Balai POM di Pangkalpinang

No	Program/Kegiatan (Semula)	Program/Kegiatan (Menjadi)
1	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Tetap
2	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Tetap
3		Program Dukungan Manajemen
4		Kegiatan pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Balai POM di Pangkalpinang secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi Balai POM di Pangkalpinang dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahunnya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Namun, ada perubahan di tahun 2022 karena ada pemisahan DIPA Balai POM di Pangkalpinang dengan Loka Belitung. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk pemenuhan target kinerja Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024.

E. **Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan**

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai POM di Pangkalpinang serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020. Hal tersebut berdampak terhadap munculnya kegiatan, sasaran dan indikator baru serta penghapusan, penyesuaian dan pergeseran sasaran dan indikator di beberapa kegiatan. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024 mengacu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai berikut:

TABEL 8. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA BALAI POM DI PANGKALPINANG
 PADA LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BALAI POM DI PANGKALPINANGTAHUN 2020-2024

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana			
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target							
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024	
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									UPT BPOM			
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang							Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang											
	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	75,30	75	77	78	80	Pro PN	Merupakan indikator RPJMN. Target 2021 lebih rendah dari realisasi 2020 karena disesuaikan dengan target pada RKP 2021.	Balai POM di Pangkalpinang		
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	70,50	71	73	75	78	Pro PN		Balai POM di Pangkalpinang		
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	80	82	84	86	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,47	80	82	84	86			Balai POM di Pangkalpinang		
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70	72	74	76	78	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	69,57	72	74	76	78			Balai POM di Pangkalpinang		

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
								5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	95	96,3	97,6	99	Pro PN	Semula merupakan indikator pada Ditwas Pangan Risiko Rendah dan Sedang (Unit Kerja OTK Lama), dipindahkan ke UPT disesuaikan dengan Unit Organisasi yang melaksanakan sampling dan pengujian pangan fortifikasi	Balai POM di Pangkalpinang	
	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang							Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang										
	1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	75	77	79	81	83	1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	76,73	77	78	80	82			Balai POM di Pangkalpinang	
	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang							Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang										
	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86	87	88	89	90	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,21	91,1	92,3	93,4	94,6			Balai POM di Pangkalpinang	

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
	2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	74	77	80	83	86		2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	69,7	71,03	72,36	73,68	75,01			Balai POM di Pangkalpinang
	3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	83	86,75	88,5	91	92		3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	90,83	91	91,25	91,5	91,75			Balai POM di Pangkalpinang
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang									
	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90	90	90	90	90		1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86,81	90	91	92	93			Balai POM di Pangkalpinang
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	47	54	61	68	75		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	38,43	50	55	60	65			Balai POM di Pangkalpinang
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	78,95	88	90	93	95			Balai POM di Pangkalpinang

SEMULA								MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana	
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023				2024
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	20	25	30	35	40		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	35,42	50	55	60	65	Pro PN		Balai POM di Pangkalpinang
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	20	25	30	35	40		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	38,10	60	63	66	68	Pro PN		Balai POM di Pangkalpinang
	6	Indeks Pelayanan Publik	3,51	3,76	4,01	4,26	4,51		6	Indeks Pelayanan Publik	3,95	4,2	4,3	4,4	4,51	Pro PN		Balai POM di Pangkalpinang
									7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	77	79	81		Merupakan indikator baru pada UPT untuk peningkatan peran pembinaan UMKM yang selama ini secara umum telah dilakukan oleh UPT namun belum dihitung sebagai kinerja dalam indikator tersendiri	Balai POM di Pangkalpinang
		Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang								Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang								
	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	73	77	80	83		1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,10	92	93	94	95			Balai POM di Pangkalpinang
	2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20	40	60	80	102		2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) aman	12	40	52	64	76	Pro PN		Balai POM di Pangkalpinang

SEMULA								MENJADI								Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023	2024			
	3	Jumlah desa pangan aman	6	12	18	24	31		3	Jumlah desa pangan aman	5	12	18	24	31	Pro PN		Balai POM di Pangkalpinang
	4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	4	6	8	10		4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1	4	6	8	10	Pro PN		Balai POM di Pangkalpinang
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang									
	1	Persentase sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	55	59	63	67	71		1	Persentase sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98,34	100	100	100	100	Pro PN		Balai POM di Pangkalpinang
	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83	85	87	89	91		2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100	100	Pro PN		Balai POM di Pangkalpinang
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang								Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang									
	1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	45	50	55	60	65		1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	64	64	68	71	75	Pro PN		Balai POM di Pangkalpinang
	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang yang efektif								Terwujudnya tata kelola pemerintahan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang yang efektif									
	1	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	90	91	93	94	95		1	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	80,05	82,7	83,7	84,7	85,7			Balai POM di Pangkalpinang

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana		
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022				2023	2024
	2	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	84	89	91	92		2	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	76,15	77,4	78,7	80	81,3			Balai POM di Pangkalpinang
	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal								Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal									
	1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	75	77	80	82	85		1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,15	84,25	84,5	84,75	85			Balai POM di Pangkalpinang
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan								Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan									
	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	77	79	81	83	85		1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	73,30	77	82	87	92			Balai POM di Pangkalpinang
	2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3		2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2	2	2,25	2,5	3			Balai POM di Pangkalpinang
	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel								Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel									
	1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	93	94	95	96	97		1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,78	90,9	91,5	92,7	93,9			Balai POM di Pangkalpinang
	2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)		2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	Efisien (100%)	Efisien (95%)	-	-	-			Balai POM di Pangkalpinang

TABEL 9. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG PADA LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN TAHUN 2020-2024

SEMULA							MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana			
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target							
			2020	2021	2022	2023	2024					2020	2021				2022	2023	2024
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia							Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia									UPT BPOM			
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat							Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat											
	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	68,54	80,8	83,6	-	-	-	Pro PN	Merupakan indikator RPJMN. Target 2021 lebih rendah dari realisasi 2020 karena disesuaikan dengan target pada RKP 2021.	Loka POM di Kabupaten Belitung	
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	26,67	78	80	-	-	-	Pro PN		Loka POM di Kabupaten Belitung	
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	80	82	84	86	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62,07	78	80	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Belitung	
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70	72	79	81	83	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	62,50	70	73	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Belitung	

SEMULA								MENJADI					Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana				
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target							
			2020	2021	2022	2023	2024					2020				2021	2022	2023	2024
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik										
	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	88	89	90	91		1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	106,64	90	90	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Belitung	
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	60	65	70	75		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	21,16	55	60	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Belitung	
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	87	89	91	93	95		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	33,33	87	89	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Belitung	
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	30	35	40	45	50		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	8	46	50	-	-	-	Pro PN	Loka POM di Kabupaten Belitung	
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	30	35	40	45	50		5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	26,06	55	60	-	-	-	Pro PN	Loka POM di Kabupaten Belitung	
									6	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan								Merupakan indikator baru pada UPT untuk peningkatan peran pembinaan UMKM yang selama ini	Loka POM di Kabupaten Belitung

SEMULA								MENJADI					Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana				
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target							
			2020	2021	2022	2023	2024					2020				2021	2022	2023	2024
									OT dan Kosmetik yang Baik								secara umum telah dilakukan oleh UPT namun belum dihitung sebagai kinerja dalam indikator tersendiri		
	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan								Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan										
	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	73	76	79	84		1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,89	89,89	91,68	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Belitung	
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan								Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan										
	1	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	55	60	65	70	75		1	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	-	-	-	Pro PN	Loka POM di Kabupaten Belitung	
	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	75	80	84	88	91		2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	-	-	-	Pro PN	Loka POM di Kabupaten Belitung	
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan								Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan										
	1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	45	50	55	60	65		1	Persentase keberhasilan penindakan obat dan makanan	0	45	50	-	-	-	Pro PN	Loka POM di Kabupaten Belitung	
	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal								Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal										
	1	Persentase Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100	100		1	Persentase Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	-	-	-		Loka POM di Kabupaten Belitung	

SEMULA								MENJADI								Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana	
Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target							
			2020	2021	2022	2023	2024					2020	2021	2022	2023				2024
	2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100	100		2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Belitung
	3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100		3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Belitung
	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal								Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal										
	1	Indeks Profesionalitas ASN	75	77	80	82	85		1	Indeks Profesionalitas ASN	77	77	79	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Belitung
	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel								Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel										Loka POM di Kabupaten Belitung
	1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	Efisien (90%)	Efisien (90%)	Efisien (90%)	Efisien (90%)	Efisien (90%)		1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	Tidak Efisien (75%)	Efisien (90%)	Efisien (91%)	-	-	-			Loka POM di Kabupaten Belitung

Keterangan:

Mulai Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Belitung telah menjadi Loka POM Satker Mandiri dan akan membuat Renstra Loka POM Tahun 2022-2024, sehingga kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2022-2024 tidak lagi menjadi bagian dari Renstra Balai POM di Pangkalpinang.

F. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra Balai POM di Pangkalpinang dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja Balai POM di Pangkalpinang yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran Balai POM di Pangkalpinang.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Balai POM di Pangkalpinang yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra Balai POM di Pangkalpinang masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024.

2. Rekomendasi

Hasil reviu Renstra Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Balai POM di Pangkalpinang serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun pelaksanaan Renstra Balai POM di Pangkalpinang.

BAB III PENUTUP

Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra Balai POM di Pangkalpinang tersebut dengan memperhatikan hasil reviu Renstra BPOM. Reviu Renstra Balai POM di Pangkalpinang dilakukan untuk menyeleraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja Balai POM di Pangkalpinang sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra Balai POM di Pangkalpinang dapat teroperasionalisasikan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan Balai POM di Pangkalpinang agar memperhatikan hasil reviu Renstra Balai POM di Pangkalpinang.

Melalui reviu Renstra Balai POM di Pangkalpinang ini, diharapkan Balai POM di Pangkalpinang terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PANGKALPINANG



TEDY WIRAWAN